# Pengembangan Media Big Book Prayer Untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun

*by* Zikra Hayati

**Submission date:** 11-Nov-2022 08:21PM (UTC-0600)
**Submission ID:** 1951586227
**File name:** 2328-14570-1-CE-1_4_jan_22.docx (2.03M)
**Word count:** 7525
**Character count:** 46664

Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx
**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

# Pengembangan Media *Big Book Prayer* Untuk Mengoptimalkan *Religious Moral Activities* Anak 4-5 Tahun

**Zikra Hayati[1]✉ Rani Puspa Juwita[2] Ulfa Asmah[3]**
(Pendidikan Guru MI, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia) [(1)], (Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia) [(2,3)]

## Abstrak

Analisis kebutuhan kurangnya media dalam mengembangkan *religious* anak, media berupa poster, majalah, menjadikan anak bosan, media tidak up to date dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian mengembangkan produk dan menganalisis kelayakan media *big book prayer*. Jenis penelitian adalah R&D. Subjek penelitian yaitu 15 orang anak dan 2 orang validator (ahli materi dan media). Teknik pengumpulan data adalah observasi, dan lembar angket ahli media dan ahli materi. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu melakukan perhitungan dari angket validasi produk, ahli materi dan media. Berdasarkan penilaian validasi materi *big book prayer* memperoleh hasil persentase 85% dikategorikan sangat layak. Sedangkan validasi media mendapat skor 54, memperoleh hasil persentase 83% kategori sangat layak. Hasil observasi *religious* anak mendapat hasil persentase 78% yaitu dalam kategori layak. Kesimpulan media *big book prayer* dapat mengembangkan *religious* anak 4-5 tahun dan dinyatakan valid, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** *media big book prayer; religious moral activities.*

## Abstract

Analysis for lack of media in developing children's religious, media in the form of posters, magazines, makes children bored, and not up to date. The research objective is to develop products and analyze the feasibility of media. The type of research is R&D. The research subjects were 15 children and two validators. Data collection techniques are observation and a questionnaire of media experts and material experts. The technique used quantitative descriptive is make calculations from product validation. Based on the validation assessment of the media, the percentage of 85% is categorized as very feasible. While the media validation got 54, getting a percentage of 83% in the very feasible category. The results of religious observations get a percentage of 78%, which is in the decent category. The conclusion of big book prayer media can develop religious children 4-5 years and is declared valid, and effectively used in the learning process.

Copyright (c) 2021 Nama Penulis1,2 dst.

✉ Corresponding author :
Email Address : zikra.hayati@ar-raniry.ac.id (Banda Aceh, Indonesia)
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## PENDAHULUAN

Salah satu perkembangan anak yang harus dicapai adalah perkembangan nilai agama dan moral. Nilai agama dan moral merupakan hal yang paling mendasar pada pendidikan anak. Permendikbud 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

Anak Usia Dini pasal 10 ayat (2) menyebutkan nilai agama dan moral merupakan kemampuan anak dalam mengenal agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah sesuai agama yang dianut, bersikap jujur, suka menolong, sopan santu, bersikap hormat, sportif, menjaga kebersihan, mengetahui hari besar agama, saling menghormati dan bersikap toleran terhadap agama lain(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Dalam mendukung perkembangan tersebut perlu adanya media dalam menunjang pendidikan. Media adalah segala sesuatu yang digunakan pendidik dalam menunjang proses tercapainya tujuan pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini media merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, diperlukan sebanyak mungkin, dan lebih bervariasi dengan warna yang menarik perhatian hingga anak tidak mudah bosan ketika bermain sambil belajar. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan religious moral/nilai agama dan moral ini adalah dengan *big book*. *Big book* merupakan sebuah buku besar dengan cerita dan ilustrasi menarik bagi anak (Colville-Hall & O'Connor, 2006; Mahayanti et al., 2017) merinci bahwa maksimal big book hanya sebanyak 15 halaman, berisi cerita sederhana namun menarik, dengan beberapa kosakata yang terulang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Oktaviana & Wuryandani, 2019) membuktikan bahwa media *big book* dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta meningkatkan perilaku moral pada anak usia dini. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Kiromi & Fauziah, 2016) menujukkan hasil bahwa media *big book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak. Selain itu, penelitian (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019) menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak meningkat dengan baik menggunakan media *big book*. Dari ketiga penelitian tersebut yang membedakan dengan penelitin ini adalah penggunaan model pengembangan yang digunakan adalah model Dick and Carrey dan model Borg and gall, media yang dihasilkan hanya media big book untuk mengembangkan aspek moral, pembentukkan karakter dan literasi membaca. Sementara pada penelitian ini menggunakan model ADDIE dan media yang dihasilkan berupa media *big book prayer* untuk mengembangkan perkembangan NAM pada anak usia 4-5 tahun.

Media sebagai alat yang dapat digunakan sebagai sarana penyalur informasi dan pesan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Muhson, 2010). *Asociation of Education Comunication Technology* (AECT) dalam Nunu, menginterpretasikan media suatu bentuk, proses penyaluran pesan dari guru (Mahnun, 2012). Media pembelajaran yang biasa digunakan pendidik dalam proses pembelajaran di PAUD adalah media audio, visual, dan audio visual. Media audio yaitu media yang hanya bisa didengarkan saja seperti radio. Sedangkan media visual yaitu media yang bisa dilihat saja seperti buku cerita dan poster. Adapun media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan didengar oleh peserta didik seperti televisi dan laptop dalam proses pembelajaran (Guslinda & Kurnia Rita, 2018).

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 13 Oktober 2021 di PAUD Ar-Rasyid Aceh Besar, Peneliti melihat bahwa media yang digunakan di sekolah tersebut sangat banyak untuk perkembangan anak, seperti perkembangan kognitif, sosial emosional, seni, dan lain-lain. Akan tetapi untuk perkembangan nilai religious dan moral sangat sedikit sekali yang bisa dimainkan anak. Media yang tersedia hanya gambar-gambar dalam mengenalkan agama, seperti gambar poster tentang huruf hijaiyah, gambar gerakan shalat dan berwudhu', rukun iman dan Islam, tanpa ada yang bisa dimainkan oleh anak dan proses pembelajaran dengan metode membacakan dan menirukan bacaan, di mana guru menyebutkan kemudian anak akan mengikuti apa yang disebutkan oleh guru. Hal ini membuat anak akan mudah bosan ketika belajar, sehingga yang terjadi di kelas adalah anak akan ribut, bercerita dan bahkan ada yang bertengkar dengan kawan lain, kejadian tersebut membuat pembelajaran tidak efektif dan sulit untuk tercapainya tujuan pembelajaran dalam pengembangan nilai agama dan moral anak, hal ini disebabkan kurangnya media pembelajaran dan media yang ada kurang bervariasi di PAUD tersebut.

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Miftahul, guru masih menerapkan *conventional method* sehingga pembelajaran dalam kelas menjadi sangat membosankan. Seharusnya proses pembelajaran dalam kelas menggunakan wahana yang menyenangkan seperti media pembelajaran (Jannah & Hasanah, 2019). Hal yang sama dikemukakan oleh Sita dkk, permasalahan yang terjadi adalah pendidik menggunakan media yang monoton sehingga pembelajaran di kelas menjadi tidak menarik, anak menjadi kurang semangat dan bosan. Hal ini menyebabkan pembelajaran tidak efektif (Khotimah et al., 2020). Atas dasar tersebut maka permasalahan yang terjadi berkaitan dengan media yaitu guru masih menggunakan media yang monoton sehingga anak kurang tertarik dan mudah bosan dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Oleh karena itu, guru harus memperhatikan kebutuhan dan karakteristik anak ketika proses pembelajaran, berorientasi pada hakikat anak usia dini ialah bermain sambil belajar, jadi guru harus membuat media yang bisa dimainkan oleh anak, proses *enjoyful learning*, bukan fokus menghafal dan memperhatikan guru saja. Oleh karena media yang biasa dimainkan dalam pengembangan NAM anak masih sedikit, maka pengembangan pada media pembelajaran tersebut perlu dilakukan. Pengaruh media menjadi sumber utama dalam memotivasi anak dalam pembelajaran (Fadillah, 2018).

*Big book* dalam (Khudriyah Laily & Gunansyah, 2018; Latifah, 2019; Septiyani, 2017) menyebutkan sebuah buku bergambar yang dibesarkan dengan tulisan-tulisan yang divariasikan dan berwarna, gambar menarik, merupakan suatu media yang berbentuk buku ukuran besar dengan menyajikan bermacam-macam kegiatan tentang pengenalan agama yang bisa dimainkan oleh anak dengan tujuan untuk mengenalkan dasar-dasar agama yang harus diajarkan sejak dini yang bisa dimainkan baik secara individu maupun secara berkelompok dalam proses pembelajaran. Menurut (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019; Wahyuningsih et al., 2018). *Big book* mempunyai karakteristik khusus yaitu berwarna-warni, gambar yang menarik, kata yang diulang-ulang dan plot yang mudah ditebak, juga memiliki karakteristik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak dan harus sesuai dengan tema pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti ingin menggunakan media *big book prayer* sebagai media untuk mengembangkan NAM, nilai agama dan moral yang dimaksud ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai akhlak, budi pekerti, sopan santun (Abadi, 2016; Latifah, 2019; Setiawati, 2006), sedangkan moral ialah pendidikan yang menentukan secara bijak sikap benar dan salah (Maharani, 2014; Margaretha & Pura, 2019; Nawawi, 2018), pentingnya perkembangan moral sangat ditentukan oleh bimbingan konsisten dari orang tua dan pendidik juga lingkungan (Kosasih & Rahmaniah, 2013; Nawawi, 2018; Nurjanah, 2018). *Big book Prayer* merupakan suatu media yang berukuran besar dan berbentuk seperti buku dengan menyajikan banyak warna dan didalamnya terdapat bermacam-macam kegiatan tentang pengenalan agama yang bisa dimainkan oleh anak dengan tujuan untuk mengenalkan hal-hal dasar tentang agama dan moral seperti rukun islam, rukun iman, cara berwudhu', gerakan shalat,waktu-waktu shalat, perilaku baik dan buruk dan dan lain-lain dengan variasi warna yang berbeda, sehingga anak tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D) model ADDIE. Penelitian pengembangan berbeda dengan penelitian pendidikan, karena penelitian pengembangan adalah menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dilapangan kemudian direvisi hingga dapat digunakan secara efektif.

Model ADDIE menurut Sizer dalam (Rayanto & Sugianti, 2020), yang dikutip oleh Yudi Hari Rayanto dan Sugianti adalah *the systems approach implies an analysis of how its components interact with each other and requires coordination of all phases.* ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa tentang bagaimana komponennya

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

berinteraksi satu sama lain dengan berkoordinasi semua fase. Berikut tahapan ADDIE yang dilakukan peneliti pada penelitian ini:

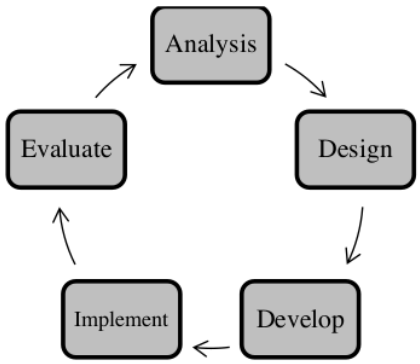


**Gambar 1 Bagan Pengembangan Media *Big Book Prayer* Untuk Mengoptimalkan *Religious Moral Activities* Anak 4-5 Tahun** (Sugiyono, 2016)

Sesuai dengan tahapan di atas, maka tahap-tahap model ADDIE bisa merujuk pada lima tahap yaitu tahap analisa, tahap desain, tahap developmen, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tahap analisa, peneliti melakukan kegiatan identifikasi masalah yang terjadi di lapangan, menentukan syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan, dan menentukan model penelitian dan pengembangan, serta mencari teori yang sesuai dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Tahap desain, peneliti melakukan rancangan media dan rancangan materi. Tahap pengembangan peneliti mengembangkan media yang sudah dirancang dan setelah media selesai dikembangkan, peneliti konsultasi kepada ahli materi dan ahli media dengan mengacu pada instrumen penilaian dengan menggunakan lembar validasi. Tahap implementasi, produk yang telah dikembangkan diuji terlebih dahulu agar kevalidan dan kegunaan bisa sesuai dengan peran dan fungsinya. Terakhir tahap evaluasi dilakukan guna mengetahui apakah media yang sedang dikembangkan layak dan sesuai dengan harapan pertama atau tidak.

Sebagaimana yang diterangkan di atas, Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi,wawancara dan angket yang diberikan kepada ahli materi dan media. Instrumen merupakan alat yang memenuhi standar akademis yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk menvalidkan suatu objek ukur atau mengumpulkan data pada variabel (Sappaile, 2007), Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan lembar observasi. Lembar validasi yang dipakai untuk menguji kevalidan media yang dikembangkan adalah: (1) lembar validasi ahli materi dan ahli media, (2) lembar observasi penilaian anak. Lembar validasi ini yang akan diberikan kepada para ahli yang akan digunakan untuk mengukur kelayakan media yang dikembangkan dan digunakan peneliti sebagai acuan untuk merevisi produk sehingga layak digunakan. Data-data dari kedua instrumen tersebut bersifat kualitatif sehingga analisis data juga dilakukan secara kualitatif dengan menganalisis lembar validasi yang telah diisi oleh para pakar/ahli.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan tahapan pengembangan produk, yaitu 1) hasil analisis masalah, 2) design, 3) pengembangan, 4) implementasi, dan 5) evaluasi.

**a. *Analysis* (Analisis)**

Tahap pertama melakukan kegiatan identifikasi masalah yang terjadi di lapangan. Adapun masalah yang terjadi dilapangan adalah peneliti melihat bahwasanya media yang mengembangkan aspek nilai agama dan moral sangat jarang yang bisa dimainkan oleh anak,

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

yang sering ditemukan adalah ketika proses pembelajaran tentang nilai agama dan moral pendidik hanya menggunakan poster bergambar sebagai media. peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran ada beberapa permainan yang bisa mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Namun untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral peneliti menemukan sedikit sekali yang bisa dimainkan anak dalam belajar. Media untuk nilai agama dan moral hanya berupa poster bergambar, seperti poster gerakan shalat, poster rukun iman dan islam, poster gerakan berwudhu dan lain-lain. Pembelajaran dalam kelas pada anak usia dini seharusnya membutuhkan sumber belajar atau media pembelajaran yang nyata yang bisa dimainkan anak agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Selain itu, Peneliti juga harus mendapatkan dasar-dasar teori yang sesuai dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Adapun teori yang didapat oleh peneliti tentang penelitian pengembangan sudah disebutkan sebelumnya, yaitu metode *Research and Development* (R&D) adalah langkah atau proses yang dilakukan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Sedangkan model yang digunakan adalah model ADDIE yang artinya yaitu pendekatan yang memiliki lima tahap yang saling berkoordinasi satu sama lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengembangan media *big book prayer* yang mana media tersebut adalah media yang sudah ada dan dikembangkan kembali untuk mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak dalam proses pembelajaran pada usia 4-5 tahun.

Berdasarkan analisis kebutuhan di PAUD Ar-Rasyid tersebut, perlu adanya media yang dikembangkan untuk pembelajaran yang mengembangkan aspek nilai agama dan moral agar pembelajaran semakin menarik dan mengembangkan minat belajar anak. Adapun media yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media *big book prayer* untuk perkembangan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.

**b. *Design* (Perancangan)**

Tahap kedua peneliti melakukan rancangan media dan rancangan materi. Dalam melakukan perancangan media, peneliti memperhatikan tujuan pengembangan media. Adapun tujuan pengembangan media adalah untuk menjadikan media lebih efektif sebagai sarana dalam mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak dalam proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih menarik dalam kelas. Kemudian selain tujuan pengembangan media, pada tahap *design* peneliti harus memperhatikan bentuk media yang akan dibuat, pemilihan warna yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia 4-5 tahun, serta harus memperhatikan unsur-unsur penilaian yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan lembar observasi penilaian anak. Pada tahap ini peneliti menggunakan alat dan bahan sebagai berikut: Alat, yaitu: Gunting, rol, pensil, spidol, kater, krayon, twin pen, dan mancis. Sedangkan bahan yaitu: kain flanel, karton 3x, lem fox, tali kur, lem lilin, gambar print, kardus bekas, kata-kata diprint, origami, tutup botol, stik es krim, kertas jeruk, kertas asturo, perekat, dan kawat.

Rancangan awal media *big book prayer* adalah dengan bahan utama karton 3x berjumlah 3 lembar, media berbentuk buku ini dilengkapi dengan cover, permainan dengan tema perlembar waktu shalat, gerakan berwudhu, dan gerakan shalat.

Halaman Cover | Halaman satu | Halaman dua | Halaman tiga | Setelah disatukan

**Gambar 2. Media *Big Book Prayer* Sebelum Validasi**

Materi masing-masing halaman pada media *big book prayer* adalah yang pertama adalah tata cara berwudhu, di mana sebelum melaksanakan shalat umat islam perlu

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

berwudhu terlebih dahulu untuk membersihkan hadas kecil. Dalam permainannya adalah terdapat gambar urutan gerakan berwudhu.Kedua adalah waktu shalat, untuk mengerjakan shalat harus mengetahui masuk waktu shalat terlebih dahulu, dalam permainan tersebut terdapat jam untuk menentukan waktu shalat, misalnya shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya, dan terdapat 17 stik yang ditempelkan kain flanel berbentu seperti bunga berfungsi untuk rakaat shalat. Ketiga adalah gerakan shalat, shalat merupakan perintah Allah yang wajib dikerjakan oleh seluruh umat muslim dan merupakan ruku islam yang kedua setelah syahadat, dalam permainannya terdapat *pop up* urutan gerakan shalat.

Selanjutnya untuk penilaian digunakan instrumen. Adapun instrumen yang digunakan terdapat pada syarat pembuatan media yaitu syarat teknis, syarat edukatif, dan syarat estetika (Japar et al., 2019). Untuk syarat teknis adalah media dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus mengembangkan lebih dari satu aspek, bahan mudah didapat, aman, awet, mudah dimainkan dan bisa dimainkan sendiri atau kelompok. Untuk syarat edukatif adalah media dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dapat mendorong aktifitas dan kreatifitas anak. untuk syarat estetika adalah media mudah dibawa, ukuran tidak terlalu besar dan kecil dan warna yang menarik. Sedangkan untuk instrumen ahli materi, Dadan menyatakan bahwa materi harus disajikan sesuai dengan kompetensi dasar, materi disajikan sesuai dengan kurikulum 2013 PAUD di Taman Kanak-kanak, materi disajikan sesuai dengan kebutuhan anak, dan materi disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Dadan Suryana, 2021).

Kemudian untuk instrumen pada lembar observasi mengacu pada Permendikbud Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu anak mengetahui agama yang dianut, meniru gerakan ibadah, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik, dan mengucapkan dan menjawab salam. (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

**c. *Development* (Pengembangan)**

Tahap pengembangan dilakukan setelah produk media *big book prayer* selesai didesain. Kemudian produk tersebut dikonsultasikan kepada validator ahli materi dan ahli media untuk pemberian komentar dan penilaian pada media *big book prayer* dengan mengisi instrumen lembar validasi. Saran dan masukan pada lembar validasi ini digunakan untuk menjadi acuan dalam merevisi media *big book prayer* sebelum diimplementasikan di PAUD Ar-rasyid Aceh Besar pada anak umur 4-5 tahun di kelas A. Adapun langkah-langkah dalam tahap pengembangan adalah:

a. Validasi Ahli

1. Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi pada media *big book prayer* yaitu didapatkan jumlah skor dari validator adalah 34, dari skor maksimal adalah 40, sehingga memperoleh hasil persentase 85%. Dari hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa media *big book prayer* sangat layak digunakan untuk perkembangan nilai agama dan moral untuk anak usia 4-5 tahun.

**Tabel 1. Hasil Validasi dari Ahli Materi**

| No | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Materi yang disajikan dalam media *big book prayer* layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun | | | | 4 | |
| 2. | Kelayakan materi media *big book prayer* dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun. | | | | 4 | |
| 3. | Kelayakan materi dengan penggunaan media *big book prayer* | | | | 4 | |

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Kelayakan materi dengan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak. | | | | 4 | |
| 5. | Materi disajikan dengan tampilan yang menarik | | | | | 5 |
| 6. | Materi disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran | | | | | 5 |
| 7. | Materi disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak | | | | 4 | |
| 8. | Materi disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak | | | | 4 | |
| **Jumlah frekuensi** | | **8** | | | | |
| **Jumlah skor** | | **34** | | | | |
| **Jumlah skor maksimal** | | **40** | | | | |
| **Persentase** | | **85%** | Sangat Layak | | | |

2. Ahli Media

Berdasarkan analisis penilaian oleh ahli media, jumlah skor yang didapat adalah 54 dengan skor maksimal adalah 65, sehingga persentase yang didapatkan adalah 83%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media *big book prayer* sangat layak digunakan untuk perkembangan NAM anak usia 4-5 tahun.

**Tabel 2. Hasil Validasi dari Ahli Media**

| No | Aspek yang Diamati | Indikator Penilaian | Nilai Pengamatan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kegunaan | 1) Penggunaan media *big book prayer* layak dengan tujuan perkembangan nilai agama dan moral anak yang ingin dicapai | | | | 4 | |
| | | 2) Penggunaan media *big book prayer*layakdengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun | | | | 4 | |
| | | 3) Penggunaan media dapat mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak | | | | | 5 |
| | | 4) Penggunaan media mampu menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak. | | | | 4 | |
| | | 5) Penggunaan media mampu memotivasi anak | | | | | 5 |
| 2 | Desain | 6) Bahan pembuatan media aman untuk anak usia 4-5 tahun. | | | | 4 | |
| | | 7) Bahan media *big book prayer* awet dan tahan lama. | | | | 4 | |
| | | 8) Ukuran media *big book prayer*layak dengan anak usia 4-5 tahun. | | | | | 5 |
| | | 9) Media *big book prayer* dapat digunakan guru dalam mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak. | | | | | 5 |
| 3 | Estetika | 10) Pemilihan warna menarik untuk anak uisa 4-5 tahun. | | | | 4 | |
| | | 11) Pemilihan gambar mendukung aspek perkembangan anak | | | 3 | | |
| | | 12) Kesesuaian media dengan karakteristik anak | | | | 4 | |
| | | 13) Media *big book prayer* prakris dan mudah dibawa. | | | 3 | | |
| Jumlah frekuensi | | | 13 | | | | |

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

| | | |
|---|---|---|
| Jumlah skor | 54 | |
| Jumlah skor maksimal | 65 | |
| Persentase | 83% | Sangat Layak |

b. Revisi Produk

Tahap revisi produk pengembangan media *big book prayer* untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak, berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini dilakukan perbaikan dengan komentar dan saran dari validator sebagai acuan. Revisi produk pengembangan media *big book prayer* adalah sebagai berikut:

1. Validasi Ahli Materi

Setelah penilaian produk dilakukan oleh ahli materi melalui lembar validasi, maka akan dapat saran dan komentar dari ahli materi. Adapun saran dan komentar pada saat konsultasi dengan ahli materi dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Komentar dan Saran dari Ahli Materi terhadap Materi Media *Big Book Prayer***

| Validator | Komentar dan Saran | |
|---|---|---|
| | **Konsultasi I** | **Konsultasi II** |
| Dewi Fitriani, M.Ed. | Instrumen belum menampilkan materi nilai agama yang ingin ditampilkan dalam APE. Begitu juga dengan materi moral. APE yang dibuat belum berbentuk buku karena hanya mempunyai 3 halaman. APE yang dikembangkan juga belum memenuhi kriteria penyebutan sebuah buku anak. | Buku sudah dapat digunakan untuk penelitian |

Berdasarkan tabel tersebut, validator menjelaskan bahwa desain produk awal belum menampilkan materi nilai agama dan nilai moral, karena media yang dibuat masih umum belum ada spesifikasi masing-masing materi antara agama dan moral. Kemudian buku yang dibuat juga belum memenuhi kriteria penyebutan sebuah buku anak, karena buku yang disajikan di awal hanya terdapat 3 halaman. Adapun kriteria untuk sebuah buku seharusnya ada cover, daftar isi, isi buku 10 halaman, dan penulis.

Oleh karena itu, berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi tersebut, peneliti menambahkan beberapa materi lagi pada media yang awalnya hanya isi ada 3 halaman menjadi isi 10 halaman, serta cover, daftar isi, penulis, dan petunjuk permainan yang dikemas menjadi sebuah media *big book prayer*. Dalam materi media tersebut peneliti membuat berbagai macam permainan yang menyangkut nilai agama dan moral menjadi lebih spesifik, yaitu terdapat 5 permainan untuk materi nilai agama dan 5 permainan untuk materi nilai moral untuk anak usia 4-5 tahun. Jadi total lembaran *big book prayer* yang ditambahkan sesuai dengan saran dan komentar validator ahli materi adalah 9 lembar, yaitu: daftar isi, isi 7 halaman, beserta petunjuk permainan dan penulis. Adapun rincian pembuatan tambahan 9 lembaran tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Pembuatan 9 Halaman Tambahan *Big Book Prayer***

| No. | Keterangan | Gambar |
|---|---|---|

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Pembuatan daftar isi, dengan menggunting tulisan yang sudah diprint dan ditempelkan pada halaman karton 3x sesuai urutan daftar urutan buku yang disusun | |
| 2. | Pembuatan rukun islam dengan membuat latar terlebih dahulu kemudian memotong kardus dan flanel membentuk bintang dan ditempelkan tulisan rukun islam | |
| 3. | Pembuatan rukun iman dengan membuat latar tanaman dan lingkaran yang di cat, kemudian membuat kincir dari stik dan ditempelkan tulisan rukun iman yang enam | |
| 4. | Pembuatan busana muslim dengan membuat latar tanaman yang di cat kemudian menempelkan gambar contoh busana muslim yang benar dan yang tidak benar, kemudian memotong flanel berbentuk baju, jilbab, celana, dan topi yang dipakaikan untuk menutup aurat. | |
| 5. | Pembuatan halaman ucapan baik dengan membuat latar tanaman dan menempelkan gambar serta tulisan ucapan yang sudah digunting. | |
| 6. | Pembuatan halaman perbuatan baik-buruk dengan memotong gambar yang sudah diprint, kemudian membuat 2 buah kantong perbuatan baik dan buruk | 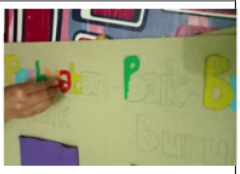 |
| 7. | Pembuatan halaman ayo berdoa dengan mewarnai latar terlebih dahulu, kemudian memotong gambar berbentuk bidang geometri | |
| 8. | Pembuatan halaman arah jalan dengan cara membuat 3 arah jalan yang berbeda, dan menempelkan gambar yang menjadi tujuan yaitu, tong sampah, masjid, dan sekolah. | |
| 9. | Pembuatan halaman petunjuk permainan yaitu | |

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

| | | |
|---|---|---|
| | dengan memotong tulisan keterangan permainan yang sudah diprint kemudian menempelkan di kertas origami dan dibagian penulis adalah dengan menempelkan kata yang sudang diprint pada karton 3x | |

Setelah revisi produk dari ahli materi selesai dibuat, maka total isi materi media adalah 10 dengan materi nilai agama 5 dan materi nilai moral 5. Berikut rincian media yang sebelum dan sesudah direvisi dari ahli materi:

**Tabel 5 Media *Big Book Prayer* sebelum dan sesudah direvisi dari Ahli Materi**

| No. | Sebelum direvisi | Sesudah direvisi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | **Cover**<br> | **Cover**<br> | Cover pada media *big book prayer* tidak ada perubahan sama sekali, media sama sebelum direvisi |
| 2. | **Tata Cara Berwudhu**<br> | **Nilai Agama: Tata Cara Berwudhu**<br> | Pada halaman tata cara berwudhu juga tidak ada penambahan sama sekali, karena media sama sebelum direvisi |
| 3. | **Waktu Shalat**<br> | **Nilai Agama: Waktu Shalat**<br> | Pada halaman waktu shalat juga sama sebelum dan sesudah direvisi |
| 4. | **Gerakan Shalat**<br> | **Nilai Agama: Gerakan Shalat**<br> | Halaman gerakan shalat juga sama sebelum dan sesudah direvisi |
| 5. | | **Daftar Isi** | Pada halaman daftar isi, rukun islam, rukun iman, busana muslim, ayo berdoa, ucapan-ucapan baik, perbuatan baik buruk, arah jalan dan petunjuk permainan adalah halaman penambahan berdasarkan saran dan masukan validator ahli |

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | <br>**Nilai Agama: Rukun Islam**<br> <br>**Nilai Agama: Rukun Iman**<br> <br>**Nilai Moral: Busana Muslim**<br> <br>**Nilai Moral: Ayo Berdoa**<br> 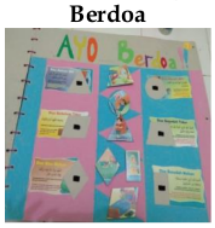 <br>**Nilai Moral: Ucapan-ucapan Baik**<br> | materi. |

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | **Nilai Moral: Perbuatan Baik-Buruk**<br> <br>**Nilai Moral: Arah Jalan**<br> <br>**Petunjuk Permainan**<br> | |

Adapun untuk penambahan 9 halaman tersebut adalah: pertama halaman daftar isi, yaitu memuat halamn-halaman yang ada dalam media *big book prayer*. Kedua rukun islam, yaitu mengajarkan kepda anak terlebih dahulu rukun islam dengan tehnik meronce sesuai urutan rukun islam. Ketiga rukun iman, yaitu mengajarkan kepada anak rukun iman yang enam dengan cara menempelkan gambar sesuai dengan urutan rukun islam. Keempat busana muslim, yaitu menempelkan baju kepada gambar yang belum menutup aurat. Kelima Ayo berdoa, yaitu mengajarkan anak doa sehari-hari, keenam ucapan baik, yaitu mengajarkan kepada anak ucapan-ucapan yang baik ketika dalam keaadan tertentu. Ketujuh perbuatan baik dan buruk, yaitu mengajarkan anak perbedaan perbuatan yang baik dan buruk melalui gambar, kedelapan arah jalan, yaitu mengajarkan kepada anak tempat yang sesuai dengan tujuan kita. Kesembilan petunjuk permainan, yaitu sebagai pedoman bagi guru ketika menggunakan media *big book prayer*.

2. Ahli Media

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi, maka peneliti membawa produk tersebut ke ahli media untuk divalidasi tentang kegunaan, desain, dan estetika dalam pembuatan produk tersebut. Setelah divalidasi oleh ahli media, maka akan didapat saran dan komentar dari ahli media tentang media *big book prayer*. Adapun saran dan komentar ahli media saat konsultasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Komentar dan Saran dari Ahli Media terhadap Materi Media *Big Book Prayer***

| **Validator** | **Komentar dan Saran** | |
|---|---|---|
| | **Konsultasi I** | **Konsultasi II** |
| Hijriati, M.Pd.I | Gambar untuk rukun iman, petunjuk waktu shalat, ucapan baik, pemilihan gambar baik dan buruk perlu diperjelas. | Media sudah layak digunakan |

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

| | | |
|---|---|---|
| | Sebaiknya membuat booklet harus ada instruksi penjelasan penggunaan media | |

Berdasarkan tabel tersebut, komentar dari validator ahli media adalah perlu perbaikan pada beberapa halaman media *big book prayer*. Pertama pada halaman rukun iman, untuk gambar ditempelkan jangan tulisan yang sama pada kincir angin harus diganti dengan gambar yang lebih jelas agar mudah dipahami oleh anak-anak. Kedua pada halaman waktu shalat untuk kantong tempat rakaat shalat harus di tambah dengan nama masing-masing shalat beserta jam untuk shalat tersebut. Ketiga pada halaman ucapan-ucapan baik harus ditambah keterangan masing-masing gambar agar anak mudah mudah menentukan keadaan yang digambarkan serta kalimat yang sesuai yang diucapkan. Keempat pada perbuatan baik dan buruk pemilihan gambar perbuatan dipilih hanya 6 gambar yang paling mudah dipahami oleh anak. berikut gambar media sebelum dan sesudah direvisi oleh ahli media:

**Tabel 7. Media *Big Book Prayer* sebelum dan sesudah direvisidari Ahli Media**

| No | Sebelum direvisi | Sesudah direvisi | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | **Rukun Iman** | **Rukun Iman** | Pada halaman rukun iman, untuk tulisan yang ditempel diganti dengan gambar, agar anak lebih mudah memahami |
| 2. | **Waktu Shalat** | **Waktu Shalat** | Halaman waktu shalat ditambahkan keterangan nama shalat dan jam waktu shalat agar anak paham kantong untuk meletakkan stik |
| 3. | **Ucapan-ucapan baik** | **Ucapan-ucapan baik** | Halaman ucapan-ucapan baik ditambah keterangan di bawah gambar, agar anak mudah memahami maksud dari gambar tersebut |
| 4. | **Perbuatan Baik-buruk** | **Perbuatan Baik-Buruk** | Halaman perbuatan baik-buruk memilih beberapa gambar yang mudah dipahami dan sering terjadi pada lingkungan sekitar anak. |

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

**d. *Implementation* (Implementasi)**

Tahap ini implementasi adalah lanjutan dari tahap pengembangan. Setelah dilakukan revisi produk selesai, peneliti melakukan uji coba terbatas pada anak umur 4-5 tahun di Paud Ar-rasyid Aceh Besar pada TK A dengan jumlah anak 15 orang pada tanggal 22 November 2021- 24 November 2021. Pada tahap uji coba ini anak diminta untuk mencoba produk media *big book prayer*. Kemudian, pemberian penilaian pada saat anak menggunakan produk media *big book prayer* adalah menggunakan penilaian lembar observasi untuk melihat perkembangan nilai agama dan moral anak anak usia 4-5 tahun. Tujuan penilaian untuk melihat kelayakan penggunaan media *big book prayer* pada pembelajaran.

Kelayakan yang dimaksud adalah penggunaan produk media *big book prayer* sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan penggunaan media, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yaitu mengembangkan ssapek perkembangan nilai agama dan moral pada tahap usia 4-5 tahun. Tahap implementasi ini terdiri dari uji coba skala kecil dengan jumlah anak 15 orang, dengan menggunakan media yang sudah didesain dan dinilai oleh dosen ahli media dan ahli materi. Kemudian peneliti memberikan lembar observasi kepada guru kelas untuk menilai perkembangan nilai agama dan moral anak pada saat uji coba produk media *big book prayer*. Hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala keciladalah 78% yang berada pada kategori layak. Maka berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk media *big book prayer* yang telah dikembangkan layak digunakan untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.

**Tabel 8. Hasil Penilaian Lembar Observasi Perkembangan NAM Anak Menggunakan Media *Big Book Prayer***

| No | Kriteria Penilaian Anak | Nilai Pengamatan | | | | | Jumlah skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Anak mampu melafalkan basmallah dengan benar | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | **75** |
| 2 | Anak mampu mengucap dan menjawab salam dengan benar | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | **75** |
| 3 | Anak mampu mengenal rukun islam | 0 | 0 | 12 | 3 | 0 | **48** |
| 4 | Anak mampu mengenal rukun iman | 0 | 1 | 14 | 0 | 0 | **44** |
| 5 | Anak mampu menyebutkan nama-nama shalat lima waktu | 0 | 0 | 6 | 9 | 0 | **54** |
| 6 | Anak mampu mengenal bacaan shalat | 0 | 0 | 10 | 5 | 0 | **50** |
| 7 | Anak mampu mengikuti gerakan shalat | 0 | 0 | 3 | 12 | 0 | **57** |
| 8 | Anak mampu mengikuti gerakan beruwudhu | 0 | 0 | 7 | 8 | 0 | **75** |
| 9 | Anak mampu membedakan perilaku baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | **54** |
| 10 | Anak mampu bertanggung jawab setelah bermain. | 0 | 0 | 7 | 6 | 2 | **55** |
| **Jumlah Skor dari validator** | | | | | | | **587** |
| **Jumlah skor total ideal** | | | | | | | **750** |
| **Persentase** | | | | | | | **78%** |
| **Kriteria** | | | | | | | **Layak** |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data*

Berdasarkan data tersebut,rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala keciladalah 78% yang berada pada kategori layak. Maka berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk media *big book prayer* yang telah dikembangkan layak digunakan untuk mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.

**e. *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap implementasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir pengembangan model *ADDIE*. Setelah media *big book prayer* di uji cobakan di PAUD

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

Ar-rasyid Aceh Besar, maka hasil penilaian dari lembar observasi adalah 78% yang masuk dalam kategori layak. Dengan begitu media *big book prayer* dapat disimpulkan layak digunakan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak sesuai dengan hasil implementasi produk yang dilakukan peneliti.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini mengembangkan suatu produk media pembelajaran, yaitu media *big book prayer* untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Dengan media *big book prayer* diharapkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran di dalam kelas dapat lebih menyenangkan dan mampu mengembangkan nilai agama dan moral anak. Media dikembangkan dari hasil rancangan peneliti dalam mengembangkan produk untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak di PAUD Ar-rasyid Aceh Besar.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model *ADDIE*. Model *ADDIE* adalah salah satu model penelitian pengembangan deng lima tahap prosedur penelitian, yaitu tahap pertama adalah *Analysis* dimana tahap ini adalah tahap dalam mencari permasalah yang ada melalui observasi awal yang dilakukan peneliti. Setelah permasalahan didapat, selanjutnya peneliti melakukan analisi kebutuhan di PAUD Ar-rasyid Aceh Besar. Setelah analisis kebutuhan dilakukan, diketahui bahwa media untuk pembelajaran masih kurang terutama dalam mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak, sehingga penyampaian materi pembelajaran sangat terbatas.

Tahap kedua adalah *design*, setelah analisis permasalahan dan analisi kebutuhan dilakukan, kemudian peneliti mendesain produk media *big book prayer* untuk mengembangkan NAM anak. Tahap ketiga adalah *development*, tahap pengembangan merupakan tahap validasi dari ahli media dan ahli materi. Kemudian pada tahap ini dilakukan revisi produk dari saran-saran dan masukan validator agar produk lebih sempurna dan layak digunakan. Tahap keempat adalah *implementation*, yaitu dengan melakukan uji coba produk pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Ar-rasyid Aceh Besar dengan jumlah 15 anak. Tahap kelima adalah *evaluation*, yaitu hasil akhir produk media *big book prayer* yang telah dikembangkan dapat mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak pada anak usia 4-5 tahun.

Kemudian pada tahap *dovelopment* terdapat perubahan pada media berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media. Saran dan masukan dari ahli materi adalah untuk menambahkan halaman isi media pada media *big book prayer* yang awalnya hanya ada cover dan isi tiga halaman menjadi isi sepuluh halaman serta daftar isi,pedoman cara bermain dan penulis. Halamanditambahkan agar sesuai dengan kriteria penyebutan sebuah buku anak.Media tentang nilai agama dan moral yang ditambahkan menjadi lebih spesifik dari sebelumnya yaitu lima permainan untuk nilai agama adalah: rukun islam, rukun iman, waktu shalat, tata cara berwudhu, dan gerakan shalat. Untuk nilai moral ada lima permainan, yaitu: busana muslim, ayo berdoa, ucapan-ucapan baik, perbuatan baik-buruk, dan arah jalan.

Kelayakan media *big book prayer* dilihat pada lembar validasi ahli materi dan ahli media serta lembar observasi. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 8, didapatkan bahwa jumlah skor adalah 34, maka jumlah rata-rata skor skala *likert*4,25 dengan skor maksimal adalah 40, sehingga memperoleh hasil persentase 85% yang masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Sedangkan untuk penilaian lembar validasi ahli media jumlah skor yang didapat adalah 54, sedangkan jumlah frekuensi 1, maka jumlah rata-rata skor skala *likert* adalah 4,1 dengan skor maksimal adalah 65, sehingga persentase yang didapatkan adalah 83% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi jumlah skor dari validator adalah 587 dengan jumlah pertanyaan 10 pertanyaan yang dikalikan 15 anak, maka total pertanyaan untuk 15 anak adalah 150, sehingga mendapat jumlah rata-rata skor skala *likert* adalah 3,9.Kemudian dengan banyak butir pertanyaan 10 dan banyak total skor skala *likert* 75, maka

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

jumlah skor total ideal 750. Berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 78% yang berada pada kategori layak yakni produk media yang dikembangkan mampu untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan media *big book prayer* dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu mengembangkan nilai agama dan moral anak. Hal yang sama dari penelitian Nurfatma bahwa implikasi dari media big book terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan media *big book* dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada meningkatnya perilaku moral pada anak usia dini (Kiromi & Fauziah, 2016; Oktaviana & Wuryandani, 2019), pembelajaran akan menyenangkan karena ilustrasi yang lebih specific dan bervariasi (Hadi Astuti et al., 2019; Rausch, 2011). Manfaat Big book memberi *access* untuk anak untuk terlibat dalam kehidupaan nyata dengan teknik yang menyenangkan, mengembangkan keaktifan dan Interaktif anak dan guru (Anik Lestariningrum, 2014; Dewi et al., 2018; Handayani, 2019; Setiyaningsih & Syamsudin, 2019). Media dikembangkan dari hasil rancangan peneliti dalam mengembangkan produk untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak di PAUD Ar-rasyid Aceh Besar. Penggunaan media yang bersifat edukatif sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak (Latifah & Suyadi, 2021).

Media *Big Book Prayer* merupakan sarana dalam mengkonkritkan materi dan merangsang perkembangan anak (Guslinda & Kurnia Rita, 2018), hasil rancangan produk media dalam penelitian ini sangat menarik minat responsive anak dalam perkembangan NAM (Khudriyah Laily & Gunansyah, 2018), hal ini ditunjukkan dengan 3 kategori kelayakan media yaitu valid, praktis dan efektif. Hal yang senada diungkapkan dalam penelitian Nur Fatma bahwa media big book merupakan salah satu produk konkrit yang efektif dan penting untuk mengembangkan aspek NAM anak (Oktaviana & Wuryandani, 2019; Setiawati, 2006).

Berdasarkan studi terdahulu bahwa belum ada yang mengembangkan media big book prayer untuk aspek agama dan moral anak, implikasi dari temuan sebelumnya aspek agama dan moral masih diteliti secara terpisah. Berdasarkan gap penelitian terdahulu ada 3 temuan yang penting jika membahas tentang aspek agama dan moral yaitu; (1) pentingnya kesadaran agama bagi anak, (2) self-identity pada nilai moral, (3) interaksi dari lingkungan (Hanim & Karim, 2022). Berdasarkan gap penelitian sebelumnya, peneliti memberikan solusi untuk mengembangkan suatu produk khusus untuk agama dan moral anak, yaitu media Big Book Preyer. Produk yang dikembangkan ini terbukti sangat layak untuk digunakan khususnya pada aspek agama dan moral AUD. Aspek moral dibentuk dari interaksi, *training activities*, dan respon lingkungan (Safitri, 2022; Septianti & Hafidz, 2021; Yeni, 2018). Media *Big Book Prayer* terbukti dapat meningkatkan interaktif antara guru dan anak menarik karena berbentuk media gambar besar yang berwarna warni, tidak membosankan, menyediakan lebih dari 1 aktifitas permainan. (Khudriyah Laily & Gunansyah, 2018; Latifah & Suyadi, 2021; Oktaviana & Wuryandani, 2019).

Penelitian selanjutnya yang juga sesuai dengan hasil penelitian ini ialah penelitian (Fitriani et al., 2019; Purnamasari & Wuryandani, 2019), menjelaskan bahwa dengan menggunakan media bergambar, ukuran yang besar dan berwarna-warni mampu menarik perhatian anak, yang berimplikasi memberi dampak positif dengan anak akan meniru perilaku pada gambar, sehingga guru tidak hanya menjelaskan dengan kata-kata saja, tetapi anak dapat mengamati dari gambar big book yang ditampilkan sehingga melahirkan *training activities* dan interaksi lingkungan dari aspek yang ditampilkan pada media ini seperti gerakan shalat, mengingat waktu shalat, ucapan dan perbuatan baik dan buruk, pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Bernard yaitu modelling dan action learning dapat mengembangkan aspek agama dan moral (Fosu-ayarkwah, 2019). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian (Simiyu & Stephen, 2021), yaitu sistem pendidikan di Kenya sangat mengutamakan pada penekanan pendidikan agama dan moral pada *social interaction*

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

*acticities*, yaitu ada pengaruh, guru, orang tua dan juga *stakeholders*. Pada penelitian lain menyatakan bahwa guru memiliki kontribusi yang signifikan pada proses perkembangan moral anak (SANTI, 2020).

Implikasi dari temuan penelitian ini yaitu pentingnya aspek agama dan moral untuk dikembangkan untuk anak dengan produk yang dikembangkan yaitu media *Big Book Prayer*. Pernyataan peneliti di dukung dari hasil penelitian Big Book merupakan alternatif media yang efektif dan dapat diaplikasikan oleh guru dalam pembelajaran (Idris et al., 2022).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan produk media *big book prayer* untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak dapat disimpulkan bahwa produk media yang dikembangkan adalah media pembelajaran *big book prayer*. Media dikembangkan lebih menarik, pada saat proses pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Media yang dikembangkan bertujuan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia 4-5 tahun. Pengembangan media *big book prayer* dikembangkan dengan menggunakan penelitian *research and development* dengan model pengembangan *ADDIE*, yaitu: *analysis*, menganalisis masalah dan kebutuhan anak. *Design*, langkah pembuatan produk media *big book prayer*. *Development*, pengembangan media dengan validasi ahli materi dan ahli materi serta revisi produk dari sara dan masukan masing-masing ahli. *Implementation*, yaitu uji coba penggunaan produk dengan penilaian lembar observasi perkembangan NAM anak. *Evaluation,* adalah hasil akhir produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian kelayakan pada kualitas media. Selain itu, Media *big book prayer* diharapkan dapat dikembangkang lebih lanjut dengan ide-ide yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak serta bisa digunakan dalam jangka panjang agar media pembelajaran lebih bervariasi dan dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan kepada Nabi Muhammad Sallahualaihi Wassalam, yang menjadi suri teladan bagi manusia dan menuntun umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan pengetahuan. Penulis juga menyadari bahwa artikel ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman-teman, guru-guru dan anak TK PAUD Ar-Rasyid yang memberi kemudahan selama penelitian

.

## DAFTAR PUSTAKA

Abadi, T. W. (2016). Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *4*(2), 193. https://doi.org/10.21070/kanal.v4i2.1452

Anik Lestariningrum. (2014). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VCD TERHADAP NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK. *PG PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *8*(2), 192.

Colville-Hall, S., & O'Connor, B. (2006). Using big books: A standards-based instructional approach for foreign language teacher candidates in a PreK-12 program. *Foreign Language Annals*, *39*(3), 487–506. https://doi.org/10.1111/j.1944-9720.2006.tb02901.x

Dadan Suryana. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Kencana.

Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA

PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA KULIAH TEORI DAN PRAKTIK PLAMBING DI PROGRAM STUDI S1 PVKB UNJ. *Jurnal PenSil*, *7*(2), 1. https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.6

Fadillah, A. (2018). Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, *2*(1), 39. https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.259

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 247. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197

Fosu-ayarkwah, C. (2019). *Introduction The and Moral Moral Education Education was designed to into Ghana Education Curriculum in 1999 and it was made initiative was challenged when the subject was taken out from the not go down well with opinion leaders of the nation , especially , methods of teaching as a course in some selected Colleges of Education in the Eastern Region of Ghana using RME tutors and students for their perceptions on the impact of the subject* . *3*(December), 151–168.

Guslinda, & Kurnia Rita. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing.

Hadi Astuti, N., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(2), 105. https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17386

Handayani, S. (2019). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal melalui Media Big Book." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara PAUD-007*.

Hanim, A., & Karim, A. (2022). Exploring Muslim Pre-schoolers' Religious Self-Identity, Moral Values and Reasoning: A Case Study in Kuala Lumpur, Malaysia. *International Journal of Advanced Research in Islamic and Humanities*, *4*(1), 11–23. https://doi.org/10.55057/ijarih.2022.4.1.2

Idris, T., Wita, A., Rahmi, E., & Warmansyah, J. (2022). Ablution Skills in Early Childhood: The Effect of Big Book Media. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 5549–5557. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3185

Jannah, M., & Hasanah, U. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B DI PAUD TERPADU TERATAI UNM MAKASSAR. *Instruksional*, *1*(2), 26. https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.25-31

Japar, M., Fadhillah, N. D., & Lakshita, G. (2019). *Media dan Teknologi Pembelajaran PPKN*. Jakad Publishing.

Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Khudriyah Laily, E., & Gunansyah, G. (2018). Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sdn Rangkah 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *6*(10), 1801–1810.

Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). Pengembangan media pembelajaran big book untuk pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.5594

Kosasih, M., & Rahmaniah, F. (2013). Perilaku Moral Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak (survey di Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawa Lumbu Bekasi). *JISI UMJ*.

Latifah, A. (2019). PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MEMBENTUK ANAK USIA DINI SENANG MEMBACA. *Bunayya*.

Latifah, A., & Suyadi. (2021). Media magic book untuk melatih perkembangan kognitif pada masa awal anak usia 2-3 tahun. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, *7*(1), 11–19. https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v7i1.721

Maharani, L. (2014). Perkembangan moral pada anak. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.

Mahayanti, N. W. S., Artini, L. P., & Jannah, N. (2017). The effect of big book as media on students' reading comprehension at fifth grade of elementary school in SD Laboratorium Undiksha Singaraja. *International Journal of Language and Literature*, *1*(3), 2549–4287.

Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*.

Margaretha, L., & Pura, D. N. (2019). Pengembangan Model Media Audio-Visual untuk Meningkatkannilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Kota Bengkulu. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9060

Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *8*(2). https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949

Nawawi, A. (2018). Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *16*(2), 123. https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1582

Nurjanah, S. (2018). PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL (STTPA TERCAPAI). *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177

Oktaviana, N. F., & Wuryandani, W. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.23371

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Undang-Undang Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Purnamasari, Y. M., & Wuryandani, W. (2019). Media Pembelajaran Big Book Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(1), 90. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.273

Rausch, A. S. (2011). Picture Story Books in Elementary School English Education : Revisiting the Mechanisms of Transmediation. *弘前大学教育学部紀要*, 15–22. http://repository.ul.hirosaki-u.ac.jp/dspace/bitstream/10129/4533/1/BFEduHirosaki_106_15.pdf%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Picture+Story+Books+in+Elementary+School+English+Education+:+Revisiting+the+Mechanisms+of+Transme

Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2 - Google Books*. Lembaga Academic & Research.

Safitri, E. (2022). Implementation of the Development of Moral Religious Values in Early Childhood Through Modeling Methods. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, *5*(1), 31–42. https://doi.org/10.23917/ecrj.v5i1.11858

SANTI, E.-A. (2020). Moral Development and Moral Values in Adolescence. *Pro Edu. International Journal of Educational Sciences*, *2*(3), 28–36. https://doi.org/10.26520/peijes.2020.3.2.28-36

Sappaile, B. I. (2007). KONSEP INSTRUMEN PENELITIAN PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356

Septianti, F., & Hafidz, N. (2021). Strengthening Children's Religious And Moral Values In Shamil And Dodo Cartoon Film. *Child Education Journal*, *3*(1), 64–77. https://doi.org/10.33086/cej.v3i1.2109

Septiyani, S. (2017). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia*.

Setiawati, F. A. (2006). PENDIDIKAN MORAL DAN NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK USIA DINI: BUKAN SEKEDAR RUTINITAS. *Paradigma: Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, *2*(1).

Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk

Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28

Simiyu, K. A., & Stephen, W. K. (2021). Education towards Sound Moral Values and Religious Values in Kenya: A Philosophical Perspective. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, *05*(05), 73–77. https://doi.org/10.47772/ijriss.2021.5504

Sugiyono. (2019). Sugiyono. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*.

Sugiyono, P. D. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D. In *Alfabeta, cv*.

Wahyuningsih, Y., Sundari, N., Rustini, T., & Harsono, N. (2018). BIG BOOK SEBAGAI ALAT PENGEMBANG MEDIA LITERACY DALAM KONTEKS BUDAYA LOKAL. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10540

Yeni, I. (2018). *Development of Moral and Religious Values for Children through Singing Themed Islamic Songs*. *169*(Icece 2017), 25–28. https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.7

# Pengembangan Media Big Book Prayer Untuk Mengoptimalkan Religious Moral Activities Anak 4-5 Tahun

ORIGINALITY REPORT

| 13% | 13% | 11% | 6% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper | 4% |
| 2 | repository.ar-raniry.ac.id<br>Internet Source | 3% |
| 3 | www.obsesi.or.id<br>Internet Source | 1% |
| 4 | obsesi.or.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | repo.uinsatu.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 6 | journal.uny.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | aulad.org<br>Internet Source | 1% |
| 8 | digilib.uin-suka.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 9 | repo.iain-tulungagung.ac.id<br>Internet Source | 1% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 1% |
| Exclude bibliography | On | | |